

ABSTRAK

Sekar Ayu Septiyanti Nugraheni (1430110058), “Tradisi Tingkeban dan Korelasinya dengan Al-Qur’an Surat Al-A’raf Ayat 189 di Desa Ngasem Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara”, Skripsi, Kudus: Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tradisi tingkeban dan korelasinya dalam Al-Qur’an surah Al-A’raf ayat 189 di Desa Ngasem, Batealit, Jepara. Metode yang digunakan bersifat penelitian lapangan dan memakai pendekatan kualitatif dengan satu studi kasus. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa pendidikan anak harus mulai dilakukan sejak dari dalam kandungan dan sang ibu yang banyak berperan, karena perkataan dan tindakan ibu akan direkam oleh janin dalam rahimnya, sehingga ibu yang sedang hamil, hendaklah selalu berkata dan bertindak yang baik. Salah satunya adalah dengan berdo’a untuk janin sebagaimana yang dilakukan dalam acara tingkeban di Desa Ngasem. Prosedur upacara tradisi tingkeban di Desa Ngasem, Batealit, Jepara dimulai dengan acara *siraman*, selanjutnya selamatan atau hajatan dengan keterangan dari sesepuh desa tentang segala sesuatu yang berkenaan dengan tingkeban. Dilanjutkan pembacaan doa yang ditunjukkan untuk keselamatan janin dan calon ibu. Selesai berdo’a, segenap tamu yang hadir *gebyok* atau menggebrak tangannya ke lantai, dan spontan ibu yang hamil dan suaminya segera lari dari dalam rumah menuju ke halaman untuk menyentuh kakinya ke tanah. Acara ditutup dengan membagikan nasi *berkat* pada para tamu yang hadir disertai dengan *pontang*. Korelasi tradisi tingkeban dalam Al-Qur’an yaitu dalam surat Al-A’raf (7):189 yang menyebutkan bahwa Hawa mengalami kehamilan dan merasa berat karena makin dekat masa melahirkan, kemudian Nabi Adam dan Hawa berdo’a kepada Allah agar diberi seorang anak yang sempurna sebagaimana dirinya menjadi dasar diselenggarakannya acara tingkeban di Desa Ngasem, Batealit, Jepara.

Kata kunci :*Tradisi Tingkeban, Al-A’raf Ayat 189, Desa Ngasem Batealit Jepara.*